

GAMBARAN KEGAGALAN PENGAMBILAN DARAH PENDONOR DI UDD PMI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2020

Muhammad Adil¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Reni Merta Kusuma³

INTISARI

Latar Belakang: Pendoror darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan atau pemulihan kesehatan. Hanya donor yang telah diperiksa saat sebelum pengambilan darah dan memenuhi kriteria seleksi donor yang ditetapkan UTD yang diperbolehkan untuk dilakukan pengambilan darah. Pengambilan darah harus memperhatikan keselamatan pendonor darah, terkait dengan jumlah darah yang diambil dan jangka waktu pengambilan darah. Selama proses pengambilan darah, terdapat dua kemungkinan yang terjadi yaitu berhasil mendapatkan volume darah sesuai standar atau dapat pula terjadi kegagalan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kegagalan pengambilan darah pendonor di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 813 sampel yang gagal dalam pengambilan darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu total *sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian: Kegagalan pengambilan darah pendonor yang paling banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki dengan frekuensi jenis kelamin laki-laki (63,40%) dan perempuan (36,60%). Jenis berat badan terbanyak yang mengalami kegagalan pengambilan darah yaitu berat badan 61kg-100kg (60,50%). Jenis volume darah terbanyak yang mengalami kegagalan pengambilan darah yaitu volume darah >100ml (70,73%) dan faktor penyebab terbanyak yang mengalami kegagalan pengambilan darah yaitu macet (76,50%).

Kesimpulan: Tipe kegagalan pengambilan darah terbanyak yaitu pada laki-laki, berat badan 61kg-100kg, volume darah >100ml, dan faktor penyebab macet.

Kata kunci: Kegagalan pengambilan darah, Pendoror darah

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF DONOR BLOOD BUDGET FAILURE AT UDD PMI BANYUMAS REGENCY IN 2020

Muhammad Adil¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Reni Merta Kusuma³

ABSTRACT

Background: Blood donors are people who donate blood or its components to patients for the purpose of curing disease and or restoring health. Only donors who have been examined prior to blood collection and meet the donor selection criteria set by the UTD are allowed to have blood drawn. Blood sampling must pay attention to the safety of blood donors, related to the amount of blood drawn and the period of blood collection. During the process of taking blood, there are two possibilities that occur, namely successfully getting blood volume according to the standard or failure can also occur.

Objective: This study aims to determine the description of the failure of donor blood collection at UDD PMI Banyumas Regency in 2020.

Methods: This study uses a quantitative descriptive research design with a retrospective approach. The samples used in this study amounted to 813 samples that failed to draw blood at UDD PMI Banyumas Regency. The sampling technique used is total sampling. The data analysis method used descriptive analysis.

Result: Most of the failures in taking donor blood occurred in the male gender with the frequency of male (63.40%) and female (36.60%) gender. The type of body weight that experienced failure to draw blood was 61kg-100kg (60.50%). The type of blood volume with the most failure to draw blood is blood volume > 100ml (70.73%) and the most common factor causing failure to draw blood is traffic jam (76.50%).

Conclusion: The most common types of failure to draw blood are in men, weight 61kg-100kg, blood volume >100ml, and factors that cause congestion.

Keywords: Blood draw failure, Blood donor

¹TBD student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²TBD Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Lecturer at the Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta